

**ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
REGIONAL I SUMUT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memproleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



Oleh :

Nama : Chairunnisa
NPM : 2005170027
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : CHAIRUNNISA
NPM : 2005170027
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I SUMUT

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(Masta Sembiring, S.E., M.Ak.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMIA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : CHAIRUNNISA
NPM : 2005170027
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I SUMUT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, Agustus 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(Masta Sembiring, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. Januri, SE., M.Si., M.M., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Chairunnisa
NPM : 2005170027
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, S.E., M.Ak
Jenis Penelitian : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
bab 1	Sesuaikan Latar Belakang Masalah	13/6-2024	
bab 2	Tambahkan jurnal Dosen Umsu	18/6-2024	
bab 3	Lengkapi Metode yg digunakan	18/6-2024	
bab 4	Pahami mengenai Data Anggaran dan Realisasi B. produksi	5/8-2024	
bab 5	Perjelas kesimpulan dan Saran	5/8-2024	
Daftar Pustaka	Mendeley	5/8-2024	
Keputusan Rapat Meja Rundun	ACC Sidang	8/8-2024	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

c. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanung, S.E., M.Si

Medan, 9 Agustus 2024
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Masta Sembiring, S.E., M.Ak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairunnisa
NPM : 2005170027
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat
Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV
Regional I Sumut

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari tugas akhir ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan


CHAIRUNNISA

ABSTRAK

ANALIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 SUMUT

Chairunnisa

Program Studi Akuntansi

Email : anovilda546@gmail.com

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah akuntansi pertanggungjawaban telah digunakan sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut serta untuk mengetahui dan menganalisis apakah penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, jenis data yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban digunakan sebagai alat pengendalian biaya telah memadai hal ini terlihat telah memenuhi syarat-syarat akuntansi pertanggung jawaban yaitu struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, system akuntansi biaya, dan system pelaporan biaya. Dan penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan di tahun 2022 yaitu penambahan karyawan, kenaikan gaji, kenaikan beban pemeliharaan kebun, kenaikan harga pupuk, dan lain-lain.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya

ABSTRACT

ANALYSIS OF RESPONSIBILITY ACCOUNTING AS A COST CONTROL TOOL IN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGION 1 SUMUT

Chairunnisa

Accounting Study Program

Email : anovilda546@gmail.com

The purpose of this research is to find out and analyze whether responsibility accounting has been used as a cost control tool at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut as well as to find out and analyze whether the causes of budget differences and unfavorable production cost realization at PT. Nusantara Plantation IV Regional I Sumut. The research method used is descriptive method, the type of data used is qualitative with the data sources used are primary data and secondary data, data collection techniques are carried out by interviewing and documentation techniques. The data analysis technique used by the authors in this study is descriptive analysis. The results of this study indicate that responsibility accounting is used as a means of cost control is sufficient, this is seen to have fulfilled the requirements of responsibility accounting, namely organizational structure, budget, cost classification, cost accounting system, and cost reporting system. And the causes of the budget difference and the realization of unprofitable production costs in 2022 are the addition of employees, salary increases, increase in garden maintenance expenses, increase in fertilizer prices, and others.

Key Words : Accountability Accounting and Cost Control

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut**”.

Tidak lupa shalawat berangkaian salam dihadiahkan kepada Tidak lupa shalawat berangkaian salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat semoga penulis serta pembaca selalu berada didalam naungan safa’atnya hingga akhir zaman nanti. Aamiin Yaa Robbal Alamin.

Adapun tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi penyelesaian tugas akhir akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Semenjak mengikuti perkuliahan dari awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini. Selama dalam pelaksanaan perkuliahan ini sampai akhirnya penulis dapat melakukan penyelesaian tugas akhir banyak memperoleh bantuan dan bimbingan, serta doa yang tak pernah berhenti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari pada itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan karunianya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai, ayah tercinta yaitu Bapak Edy Suprayitno dan pintu surgaku ibunda tersayang yaitu Ibu Lely Hayati yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu di setiap langkah penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga papa dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Asoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Rivar Ubar Harahap S.E., M.Si., A., CA., CPA, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Ibu Masta Sembiring, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
8. Teruntuk abang saya, Feby Rizky Utama. Terima kasih sudah menjaga penulis sepenuh hati dari kecil hingga besar, dan juga terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
9. Terima kasih untuk satu nama yang sulit kuhapus, yaitu Bintang Ahmadinata Zen yang memberikan semangat dan yang berkata akan menunggu hingga kelulusan penulis, walau nyatanya hanya menemani sampai seminar proposal dan tidak mampu menunggu proses kelulusan penulis hingga akhir. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan tugas akhir ini. Guru terbaik yang mampu membuat penulis mendapatkan pengalaman pendewasaan untuk belajar ikhlas dan sabar menghadapi dinamika hidup. Karna hidup setiap harinya adalah pembelajaran. Percayalah sampai saat ini penulis belum bisa menemukan penggantinya. *When the time is right, we will be back together again, okay? I'm not asking to be reunited quickly, but oh God, please take care of him for me.*
10. Terima kasih untuk teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih karena selalu membantu, mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalan semua proses ini dan terima kasih sudah menjadi teman terbaik.
11. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah

sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada semua pihak untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis agar kedepannya penulisan tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2024

Penulis

Chairunnisa

NPM 2005170027

2.1.2.3 Alat Dan Proses Pengendalian	20
2.1.3 Varians	21
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Analisis Data	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Akuntansi Pertanggungjawaban digunakan Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut	42
4.2.2 Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi yang Tidak Menguntungkan di Tahun 2022 pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Kelapa Sawit.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Anggaran dan Realisasi Beban Produksi Kelapa Sawit Tahun 2018....	35
Tabel 4.2 Anggaran dan Realisasi Beban Produksi Kelapa Sawit Tahun 2020....	37
Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Beban Produksi Kelapa Sawit Tahun 2021....	39
Tabel 4.4 Anggaran dan Realisasi Beban Produksi Kelapa Sawit Tahun 2022....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alokasi Biaya Departemen Listrik.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	27

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia ekonomi Indonesia saat ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat, seiring dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan zaman yang pesat, organisasi dalam perusahaan juga ikut berkembang. Keadaan seperti ini tentunya akan menyebabkan organisasi dalam perusahaan akan bertambah besar dan memaksa perusahaan untuk menyesuaikan diri untuk mempertahankan kelangsungan usahanya melalui akuntansi pertanggungjawaban untuk mengukur hasil kinerja yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban.

Manajemen yang bertanggungjawab atas perencanaan, pencapaian sasaran pelaksanaan, dan hasil pelaporan menyampaikan laporan pertanggungjawaban melalui akuntansi pertanggungjawaban. Dengan demikian, manajemen harus memperhatikan kinerja pusat pertanggungjawaban agar dapat berjalan dengan efektif. Akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan manajemen bertujuan untuk memeriksa keefektifan penyelesaian rencana dan dan untuk mendeteksi penyimpangan yang mungkin terjadi.

Akuntansi Pertanggungjawaban terdiri dari empat pusat salah satunya pusat biaya. Pusat biaya merupakan suatu pusat pertanggungjawaban atau suatu unit organisasi dalam suatu organisasi yang prestasinya manajernya dinilai atas dasar biaya dalam pusat pertanggungjawaban yang di pimpinnya. Pusat biaya akan mempengaruhi atau berhubungan dengan pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi.

Pusat pendapatan berhubungan dengan pusat biaya karena pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya yang biasanya diukur berdasarkan jumlah penjualan yang dicapai lalu dibandingkan dengan penjualan yang dianggarkan, dan biaya pemasaran actual diperbandingkan dengan biaya pemasaran yang dianggarkan. Pusat Laba berhubungan dengan pusat biaya karena pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi yang prestasi manajernya di nilai atas dasar selisih pendapatan dengan biaya dalam pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Pusat Investasi berhubungan dengan dasar pendapatan, biaya, dan sekaligus aktiva atau modal atau investasi pada pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.

Untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban dapat dilihat dengan membandingkan anggaran dengan realisasi biaya, hal ini dijelaskan oleh (Machfoedz, 2010) mengemukakan bahwa “penilaian kinerja manajer dalam akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dapat diukur dengan membandingkan pengeluaran biaya yang sebenarnya dengan biaya yang dianggarkan.” Perusahaan di dalam proses dan perencanaan kegiatannya membutuhkan informasi akuntansi pertanggungjawaban dari manajer pusat biaya mengenai biaya produksi.

Pengendalian berhubungan dengan pengarahan kegiatan perusahaan sehingga berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini berarti harus di minimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan yang menyebabkan perusahaan tidak beroperasi secara efektif dan efisien.

Untuk kelangsungan hidup perusahaan, perlu dilakukan pengendalian biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya tidak efektif. Maka dari itu, perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban untuk menunjang

pengendalian biaya. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan akan semakin baik juga pengendalian biaya yang bisa memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban pimpinan dapat memberikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan dibawahnya dengan efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan

Bila perusahaan semakin berkembang maka kegiatan yang akan dilakukan semakin banyak dan semakin rumit serta diperlukan suatu pengendalian yang baik. Diperlukan suatu pengendalian yang dinyatakan dalam anggaran untuk menyatakan besarnya biaya yang digunakan.

PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis perkebunan dengan mengelola lima budidaya tanaman yakni kelapa sawit, kakao, karet, tembakau dan tebu, dibandingkan dengan komoditi karet, kakao, tembakau dan tebu, pengelola komoditi kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan perusahaan maupun pengeluaran biaya. Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang hasil produksinya cukup besar, maka penggunaan anggaran dalam perusahaan sangat penting untuk dianalisis untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya sudah baik.

Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut pusat biaya bertujuan untuk meningkatkan kinerja manajer. Adapun penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dilakukan dengan membandingkan anggaran pengeluaran biaya dengan realisasinya,

berdasarkan data ketentuan dari perusahaan apabila selisih yang merugikan terjadi dibawah 5%, maka hal tersebut masih menunjukkan pertanggungjawaban yang baik, tetapi apabila terjadi selisih yang merugikan cukup besar maka hal tersebut menunjukkan pertanggungjawaban manajer keuangan yang kurang baik. Berdasarkan laporan menunjukkan fenomena masih terjadinya selisih merugikan yang cukup besar dari anggaran pengeluaran biaya perusahaan yang tidak sesuai dengan jumlah realisasi pengeluaran biaya. Hal ini memberikan kesan bahwa kinerja manajer keuangan dalam mengelola keuangan kurang baik dan tidak dilakukan perbaikan selama 2 tahun tersebut.

Berdasarkan masalah diatas, berikut ini adalah tabel anggaran dan realisasi biaya di PT.Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Kelapa Sawit

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I

Tahun	RKAP Biaya Produksi	Realisasi Biaya Produksi	Selisih Biaya Produksi	Persentase	Keterangan
2018	2.392.788.030.000	2.050.493.080.953	342.294.949.047	14,31%	<i>Favorable</i>
2019	2.774.505.682.000	2.482.816.345.520	290.689.336.480	10,48%	<i>Favorable</i>
2020	2.806.182.821.000	2.536.280.443.007	269.902.377.993	9,62%	<i>Favorable</i>
2021	2.866.308.336.000	2.645.717.304.953	220.591.031.047	7,70%	<i>Favorable</i>
2022	3.226.949.984.000	3.227.791.168.461	(841.184.461)	(0,03%)	<i>Unfavorable</i>
Total	14.006.734.853.000	12.944.098.342.895	1.122.636.510.105	8,01%	<i>Favorable</i>

Dari data diatas dapat dilihat adanya penyimpangan anggaran dengan realisasi biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut setiap tahunnya mengalami penurunan. Dari tahun 2018-2021 terdapat penyimpangan yang menguntungkan dikarenakan anggaran lebih tinggi dari pada realisasinya.

Sedangkan di tahun 2022 terdapat penyimpangan yang tidak menguntungkan karena realisasi lebih tinggi dari pada anggaran sebesar (841.184.461). Hasil penyimpangan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam pengelolaan biaya masih kurang baik.

Menurut (Harahap, 2015) mengemukakan bahwa “dalam biaya, atau cost maka jika biaya realisasi lebih besar daripada anggaran maka tidak dapat menguntungkan (*unfavorable*). Sebaliknya jika realisasi lebih rendah dari anggaran maka dianggap menguntungkan (*favorable*).” Dan dampak yang terjadi jika realisasi lebih besar dari pada anggaran yang ditetapkan yaitu akan terjadinya penyimpangan biaya yang dianggap tidak menguntungkan bagi suatu perusahaan sehingga perusahaan membutuhkan pengendalian biaya yang efektif, agar anggaran dapat berjalan dengan semestinya.

Dengan demikian pentingnya akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadinya penyimpangan anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit mengalami penurunan dari tahun 2018 – 2021

2. Terjadinya selisih biaya yang tidak menguntungkan (*Unfavorable*) antara anggaran dengan realisasi biaya produksi kelapa sawit pada tahun 2022 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi .

Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Akuntansi pertanggungjawaban hanya pada pusat biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.
2. Laporan Anggaran dan Realisasi biaya produksi hanya pada komoditi Kelapa Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis mencoba merumuskan permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntansi pertanggungjawaban telah digunakan sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut?
2. Apakah penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan di tahun 2022 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban telah digunakan sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.
2. Untuk mengetahui apakah penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis yaitu:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dalam suatu perusahaan.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.
2. Manfaat teoritis yaitu:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis yang telah ada.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Pertanggungjawaban

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi pertanggung jawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer. Sistem ini diciptakan untuk memberikan keleluasaan kepada manajer untuk mengelola bagian organisasi yang dipimpinnya secara formal. Akuntansi pertanggungjawaban bukan hanya menunjukkan besarnya penyimpangan yang terjadi, tetapi yang terutama adalah untuk memberikan informasi bagaimana para manajer pusat pertanggungjawaban melaksanakan tanggung jawabnya.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bentuk akuntansi yang dipakai manajemen untuk menilai kerjanya, manajemen perlu melaksanakan suatu fungsi yang disebut dengan pengendalian (Hafsah & Hanum, 2023). Menurut (Rudianto, 2015) “Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat tanggung jawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan.”

Dapat dilihat bahwa konsep manajemen yang menghendaki pembagian wewenang dan tanggungjawab secara berimbang dan tegas dalam pencapaian tujuan perusahaan merupakan dasar timbulnya akuntansi pertanggungjawaban.

Dapat dikatakan bahwa konsep akuntansi pertanggung jawaban timbul sebagian tanggapan terhadap kebutuhan manajemen. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan metode yang menghitung dan mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban berdasarkan informasi yang dibutuhkan manajer untuk pekerjaan pusat pertanggungjawabannya (Ardila, et al., 2023).

Akuntansi pertanggungjawaban pada hakekatnya sebagai salah satu aspek dari sistem pengendalian manajemen yang memberikan informasi untuk memudahkan manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan.

Akuntansi Pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen (Astuty, 2017).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang digunakan manajer untuk mengukur kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban dengan rencana (anggaran) dengan tindakan (hasil sesungguhnya) dari setiap pusat pertanggungjawaban yang digunakan untuk mengukur kinerja seseorang dan/atau suatu departemen dalam pencapaian tujuan perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat AKuntansi Pertanggungjawaban

Didalam akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan, terlebih dahulu harus di ketahui apa yang menjadi tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban itu sendiri.

Menurut (Hidayat & Tin, 2012) tujuan akuntansi pertanggung jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu alat perencanaan untuk mengetahui kriteria-kriteria penilaian unit usaha tertentu.
- 2) Dapat digunakan sebagai pedoman penting langkah yang harus dibuat oleh perusahaan dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan.
- 3) Dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam rangka penilaian kinerja (*performance*) bagian-bagian yang ada dalam perusahaan, karena secara berkala top manajemen menerima laporan pertanggungjawaban dari setiap tingkatan manajemen dan top manajer dapat menilai *performance* dari setiap bagian dilihat dari ditetapkan untuk setiap bagian yang menjadi tanggungjawabnya.
- 4) Membantu manajemen dalam pengendalian dengan melihat penyimpangan realisasi dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.

Maka tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah mengajak para karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan benar serta dapat bertanggung jawab atas penyimpangan biaya maupun penghasilan perusahaan. Selain itu, melalui akuntansi pertanggungjawaban dapat ditunjuk unit/bagian atau orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan dari anggaran.

Akuntansi pertanggungjawaban sangat diperlukan dan bermanfaat bagi perusahaan besar yang kegiatan usahanya memerlukan pembagian tugas dan tanggung jawab. Adapun manfaat akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan Menurut (Hansen & Mowen, 2015), adalah sebagai berikut :

1. Sebagai dasar penyusunan anggaran.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban bermanfaat untuk memperjelas peran seorang manajer dalam penyusunan anggaran, seperti ditetapkan oleh siapa anggaran tersebut atau dari pihak mana yang bertanggungjawab atas pemakaian anggaran dan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian tujuan perusahaan, serta ditetapkan sumber daya yang disediakan bagi masing-masing pemegang tanggungjawab.

2. Sebagai alat penilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

Penilaian kinerja merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka miliki dalam organisasi. Manajer pusat pertanggungjawaban akan diberi wewenang dalam menjalankan tanggungjawab dan pencapaian sasaran yang diberikan oleh manajemen puncak. Manajer harus melaporkan pertanggungjawaban atas kinerja mereka pada akhir periode. Adanya tanggungjawab yang jelas, maka kinerja manajer akan lebih mudah dinilai.

3. Sebagai pemotivator manajer.

Akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk memotivasi manajer dalam melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan atau prestasi yang tidak memuaskan di dalam departemen masing-masing. Dalam akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk memotivator manajer yaitu reward dan punishment.

2.1.1.3 Pusat – pusat Pertanggungjawaban

Dalam organisasi perusahaan, penentuan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggung jawab dilaksanakan dengan menetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban dan tolak ukur kinerjanya. Menurut (Tambunan, 2014) mengatakan bahwa: “pusat pertanggungjawaban merupakan satu sub-unit dalam organisasi/perusahaan yang pimpinannya bertanggung jawab atas kejadian atau hasil keuangan dari aktivitas sub-unit tersebut.

Akuntansi pertanggungjawaban dibagi menjadi empat bagian pusat pertanggungjawaban antara lain yaitu;

1) Pusat Pendapatan (*Revenue Centre*)

Pusat pendapatan merupakan suatu unit organisasi atau pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya dinilai berdasarkan pendapatan yang dihasilkan. Manajer di pusat pendapatan tidak mempunyai keleluasaan atau pengendalian terhadap aktiva yang tertanam atau biaya item atau jasa yang dijual. Mereka hanya mengendalikan biaya pemasaran dan forma yang diukur dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan/sasaran penjualan yang ditentukan dimuka, di antara restriksi biaya yang khusus. Untuk menerima motivasi yang optimal dari manfaat pengendalian, manajer pusat pendapatan harus berpartisipasi dalam proses penentuan sasaran dan harus menerima dengan tepat waktu umpan balik dari hasil performa mereka.

2) Pusat Biaya (*Cost Centre*)

Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban, dimana manajer bertanggungjawab atas biaya tersebut. Manajer yang bertanggung jawab atas pusat biaya mempunyai keleluasaan dan pengendalian biaya pada penggunaan fisik dan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka tidak mempunyai pengendalian atas pendapatan, karena aktivitas pemasaran bukanlah tanggungjawab mereka. Keputusan investasi, seperti membeli mesin tambahan atau meningkatkan persediaan bahan baku dan suplai, dibuat pada tingkat organisasi yang lebih tinggi. Selama proses perencanaan, manajer pusat biaya diberi kuota produksi dan dapat berpartisipasi dalam menentukan tujuan biaya yang realistis dan wajar untuk tingkat keluaran yang diantisipasi. Hasilnya secara berkala dilaporkan kepada manajer dalam bentuk laporan yang membandingkan biaya actual yang terjadi, dengan biaya yang dianggarkan.

3) Pusat Laba (*Profit Centre*)

Pusat laba merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer pusat pertanggungjawaban atas laba yang dibentuk oleh pusat tersebut atau pusat pertanggungjawaban dimana prestasi manajernya diukur dengan melihat kemampuannya memperoleh laba. Manajer dinilai dengan basis efisiensi mereka dalam menghasilkan pendapatan dan mengendalikan biaya. Keleluasaan mereka dalam biaya termasuk biaya-biaya untuk menghasilkan produk atau memberikan jasa.

Tanggung jawab mereka adalah lebih luas daripada manajer pusat biaya dan pendapatan, karena mereka bertanggung jawab untuk fungsi distribusi dan fungsi manufacturing.

4) Pusat Investasi (*Investment Centre*)

Pusat investasi merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer bertanggung jawab atas pendapatan, biaya dan investasi. Manajer bertanggung jawab untuk mencapai margin kontribusi yang spesifik dan tujuan laba dan untuk efisiensi dalam utilitas aktiva. Mereka diharapkan untuk mendapatkan suatu keseimbangan yang sehat antara laba yang dicapai dan investasi dalam sumber daya yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur performa mereka dan dalam menentukan ganjaran mereka termasuk ROA, rasio perputaran dan “Residual Income”. Karena mereka bertanggung jawab untuk setiap aspek operasi, manajer pusat investasi dinilai dalam keadaan yang sama seperti eksekutif puncak.

2.1.1.4 Syarat – syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Dalam penerapannya, akuntansi pertanggungjawaban harus memenuhi syarat-syarat tertentu agar dapat terlaksana dengan baik. Menurut (Mulyadi, 2016) ada 5 (lima) penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai yaitu :

1. Struktur Organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang, dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen. Struktur organisasi

harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas sehingga wewenang akan mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggung jawab adalah sebaliknya.

2. Anggaran

Setiap pusat pertanggungjawaban dalam akuntansi pertanggung jawaban harus turut serta dalam penyusunan anggaran. Karena anggaran tersebut merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sekaligus dasar dalam penilaian kinerja. Menurut (Julita, 2015) “anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan”.

3. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya ke dalam kategori biaya terkendalikan dan tidak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban, karena manajer tidak dapat mengendalikan semua biaya yang terjadi di dalam satu bagian. Oleh karena itu, hanya biaya-biaya yang terkendalikan yang harus dipertanggungjawabkan oleh manajer.

4. Sistem Akuntansi Biaya

Setiap tingkat manajemen dalam perusahaan merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya-biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendalikan dan biaya tidak terkendalikan. Selanjutnya, biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer. Maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi.

5. Sistem Pelaporan Biaya

Bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk setiap pusat-pusat biaya yang isi laporan tersebut akan disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya.

2.1.1.5 Karakteristik Laporan Pertanggung jawaban

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, laporan pertanggungjawaban harus memiliki karakteristik berikut ini;

- a. Laporan harus sesuai dengan struktur organisasi.
- b. Laporan harus konsisten bentuk dan isinya setiap diterbitkan.
- c. Laporan harus tepat waktu.
- d. Laporan harus diterbitkan secara teratur.
- e. Laporan harus mudah dipahami.
- f. Laporan memuat perincian yang memadai, tetapi tidak berlebihan.
- g. Laporan harus menyajikan data perbandingan (membandingkan anggaran atau standar yang sudah ditentukan dengan hasil sesungguhnya).
- h. Laporan harus analitis
- i. Laporan untuk manajer operasi harus menyajikan informasi mengenai unit fisik sekaligus jumlah rupiahnya.

2.1.1.6 Biaya Terkendali dan Biaya Tidak Terkendali

Tanggung jawab yang diminta tiap departemen terhadap manajer pusat pertanggungjawaban adalah tanggung jawab atas biaya yang dapat mereka

kendalikan secara langsung. Dengan demikian, manajer tiap pusat pertanggungjawaban tersebut dapat mengidentifikasi pendapatan dan biaya yang berada di bawah pengawasannya (*controllable*) dan yang tidak berada di bawah pengawasannya (*uncontrollable*). Hanya biaya dan pendapatan yang terkendali saja yang menjadi tanggung jawab tiap manajer pusat pertanggungjawaban.

Definisi biaya terkendali menurut (Daljono, 2009) adalah : “Biaya di mana manajer dapat mempengaruhi ada tidaknya dan besar kecilnya biaya tersebut. Apabila seorang manajer tidak dapat mempengaruhi suatu biaya melalui kebijakannya, maka biaya tersebut merupakan biaya tak terkendali bagi manajer tersebut.”

Semua biaya atau semua kegiatan yang menimbulkan biaya harus mendapat otorisasi dari orang-orang yang bertanggung jawab pada kegiatan tersebut. Oleh karena itu, semua biaya dapat dikendalikan pada tingkat manajemen tertentu. Jika suatu biaya tidak dapat dikendalikan pada tingkat manajemen tertentu, maka biaya tersebut harus dapat dikendalikan oleh tingkat manajemen yang lebih tinggi.

Berdasarkan konsep pengendalian biaya, setiap pos biaya pada suatu departemen atas unit organisasi harus diklasifikasikan dan ditentukan secara jelas sebagai biaya terkendali dan biaya tak terkendali pada setiap pusat pertanggungjawaban tertentu. Penentuan secara tegas ini sangat penting terutama dalam pengendalian biaya untuk laporan pelaksanaan, yang di dalamnya membandingkan antara realisasi dengan yang dianggarkan. Laporan tersebut merupakan tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kerja setiap pusat pertanggungjawaban dan manajer yang membawahnya.

Biaya tidak terkendali adalah biaya yang berada diluar kendali manajer dan tidak dapat diotorisasi oleh manajer tersebut. Kebijakan pimpinan pusat pertanggungjawaban tidak akan mempengaruhi pengeluaran biaya tersebut.

(Mulyadi, 2013) mengemukakan bahwa biaya tidak terkendali dapat diubah menjadi biaya terkendali melalui dua cara yang saling berkaitan:

1. Mengubah dasar pembebanan dari alokasi ke pembebanan langsung.

Biaya yang dialokasikan kepada suatu pusat pertanggungjawaban dengan dasar yang sembarang, tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban kepada manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan, sehingga biaya tersebut merupakan biaya tidak terkendali bagi manajer tersebut. Untuk mengubah menjadi biaya terkendali, biaya tersebut harus dibebankan sedemikian rupa kepada pusat pertanggungjawaban tertentu, sehingga biaya tersebut dapat dipengaruhi secara signifikan oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan.

2. Mengubah letak tanggung jawab pengambilan keputusan.

Pengubahan biaya tidak terkendali menjadi biaya terkendali dapat pula dilakukan dengan cara mendelegasikan wewenang untuk pengambilan keputusan dari manajemen puncak kepada manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan. Dengan demikian, manajer pusat pertanggungjawaban yang sebelumnya tidak mempunyai wewenang untuk mempengaruhi biaya tertentu, dengan diterimanya wewenang dari manajemen puncak, akan dalam posisi dapat mempengaruhi biaya tersebut secara signifikan. Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban, semua biaya yang terkendali oleh manajer

tingkat bawah, dipandang juga terkendalikan oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang membawahnya.

2.1.2 Pengendalian Biaya

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Biaya

Pengendalian meliputi tindakan untuk menuntun dan memotivasi upayapencapaian tujuan maupun tindakan untuk mendeteksi dan memperbaiki pelaksanaan yang tidak dapat menekan batas minimum dari penyimpangan yang terjadi terhadap rencana yang telah ditetapkan. Menurut (Ahmad & Abdullah, 2017) “pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus-menerus antara pelaksanaan dengan rencana”. Untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik perlu diadakan pengendalian atas operasi yang dilakukan oleh perusahaan, maka dibuatlah sebuah target anggaran atas sumber daya yang diperlukan di masa yang akan datang (Julita, 2015). Pengendalian digunakan untuk menjamin pencapaian tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, kebijakan-kebijakan dan standar-standar secara efisiensi seperti yang telah ditentukan dalam perencanaan. Pengendalian dapat dilakukan dengan melihat laporan biaya produksi dengan membandingkan anggaran dengan realisasinya dari perbandingan tersebut maka dapat diteliti pengendalian biaya produksi yang melalui proses dengan menetapkan suatu norma pengukuran.

Pengendalian merupakan langkah penting agar setiap penyimpangan yang terjadi di analisa secepatnya dan dinyatakan sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggungjawab dengan biaya tersebut. Menurut

(Hansen & Mowen, 2015), adalah sebagai berikut : “Pengendalian biaya adalah dengan melihat kebelakang, memutuskan apakah sebenarnya yang telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Berdasarkan ketiga pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh suatu organisasi atau badan yang mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan cara membandingkan prestasi kerja (hasil) dengan rencana.”

Sistem pengendalian sebagai sebuah system dalam menentukan strategi yang diterapkan dan upaya mencapai tujuan organisasi melalui fungsi pengendalian setiap aktivitas yang terjadi. Menurut (Astuty, 2017) “Pengendalian berfungsi untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Manajemen mengambil langkah-langkah guna memastikan bahwa organisasi telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengendalian biasanya dicapai dengan menggunakan umpan balik, yaitu informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi atau memperbaiki langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan rencana.”

2.1.2.2 Tujuan Pengendalian

Proses pengendalian diawali dengan adanya penetapan tujuan terlebih dahulu. Berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, strategi untuk mencapai tujuan tersebut sampai penetapan anggaran yang menunjukkan rencana alokasi masing-masing sumber daya organisasi perusahaan untuk menunjang pencapaian tujuan. Baik tujuan, strategi, maupun anggaran semuanya dapat

dijadikan standar untuk menjadi pembanding terhadap pelaksanaan kegiatan yang sesungguhnya dilakukan.

Adapun tujuan pengendalian yaitu :

1. Menjaga Kekayaan Organisasi.
2. Mengecek Ketelitian dan Keandalan Data Akuntansi.
3. Mendorong Efisiensi.
4. Mendorong dipatuhinya Kebijakan Manajemen

Hal-hal yang menyebabkan pengendalian tidak efektif adalah kurangnya penerapan pengendalian yang memadai. Suatu usaha atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Tujuan yang dimaksud adalah proses pencapaian keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas, dan fungsi (Sanjaya & Harahap, 2016).

2.1.2.3 Alat Dan Proses Pengendalian

Sebelum melakukan proses pengendalian, terlebih dahulu ditentukan alat pengendalian. Alat-alat pengendalian yang dapat dipergunakan suatu perusahaan atau organisasi, yaitu :

1. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah proses memutuskan program-program utama yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka implementasi strategi dan menaksir jumlah sumber daya yang akan dialokasikan untuk tiap-tiap program dalam jangka panjang.

2. Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran adalah proses pengoperasian rencana dalam bentuk pengkuantifikasian biasanya dalam unit moneter.

2.1.3 Varians

Ada banyak cara untuk mempelajari dan menyelidiki penyimpangan untuk menentukan sebab yang mendasarinya. Antara anggaran dengan kenyataan (realisasi) jarang terdapat kesamaan, sehingga hampir selalu menjadi penyimpangan (selisih). Untuk itu diperlukan suatu perhitungan atas selisih yang terjadi itu.

Menurut (Witjaksono, 2013) mengemukakan bahwa “varian atau selisih adalah perbedaan antara suatu rencana atau target dari suatu hasil.”

Menurut (Mahmudi, 2015) mengemukakan bahwa “analisis varians dilakukan dengan cara mengevaluasi selisih terjadi antara anggaran dengan realisasi. Selisih anggaran dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu selisih menguntungkan (favourable) dan tidak menguntungkan (unfavorable).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas , dapat disimpulkan bahwa suatu selisih dapat dianggap menguntungkan atau tidak menguntungkan. Dari analisis variansi ini diselidiki penyebab terjadinya, untuk kemudian dicari jalan keluar untuk mengatasi terjadinya selisih terutama selisih yang merugikan. Setiap penyimpangan positif atau negatif harus ada alasan timbulnya varians atau penyimpangan ini harus dipahami.

Berikut ini adalah rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan varians menurut (Rudianto, 2015) :

$$\text{Varians} = \frac{\text{Anggaran} - \text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, analisis varians dilakukan dengan cara membandingkan antara anggaran dengan realisasi yang terjadi. Bila perbedaannya cukup besar, maka pihak manajemen perusahaan harus mempelajari apa yang menjadi penyebabnya untuk selanjutnya mengambil tindakan korektif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini

:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Porkas Sojuangon Lubis, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.9 No.1 Tahun 2020	Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja Pada UD. Jaya Abadi	Anggaran yang disusun oleh perusahaan tidak melibatkan bagian produksi untuk ikut serta dalam penyusunannya, sehingga penyusunan anggaran dalam perusahaan belum efektif dilakukan dan Penggolongan biaya yang ada belum efektif karena pemilik usaha hanya memperhitungkan secara langsung seluruh komponen biaya dan tidak memisahkan biaya yang dapat dikendalikan dan biaya yang tidak dapat dikendalikan, sehingga tidak dapat menilai dengan jelas kinerja perusahaan
2	Ady S dan Abdul Azis, Jurnal Akuntansi, Vol.2 No1 Tahun 2022	Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi	Penerapan akuntansi pertanggung jawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya telah memadai, hal ini dapat dilihat dari syarat-syarat akuntansi

		(UPP) Kabupaten Sidenreng Rappang	pertanggungjawaban yang telah diterapkan dengan baik yang berupa adanya struktur organisasi, penyusunan anggaran, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, kode rekening dan pelaporan biaya.
3	(Pohan, T. R. D., & Saparuddin, 2022) Jurnal Akuntansi Unihaz, Vol. 5 No1 Tahun 2022	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan PT.Sumber Satwa Sejahtera Di Medan	Selisih yang paling rendah ada pada tahun 2021, namun pendapatan dan realisasi terendah dari lima tahun tersebut adalah tahun 2020. Namun, terdapat selisih yang tercatat paling rendah yaitu tahun 2021 sebesar Rp3.325.817.831 yang menyebabkan hampir tercapainya pemenuhan realisasi dengan pendapatan yang ada dengan standarisasi yang memenuhi rata-rata pendapatan.
4	Fanny Rahma Sari, Skripsi Tahun 2018	Analisis Akuntansi Pertanggung jawaban Dalam Menunjang Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi Pada PTPN X Ajong Gayasan Jember	Selisih yang paling rendah ada pada tahun 2021, namun pendapatan dan realisasi terendah dari lima tahun tersebut adalah tahun 2020. Namun, terdapat selisih yang tercatat paling rendah yaitu tahun 2021 sebesar Rp3.325.817.831 yang menyebabkan hampir tercapainya pemenuhan realisasi dengan pendapatan yang ada dengan standarisasi yang memenuhi rata-rata pendapatan.
5	Kasmawati, Skripsi Tahun 2018	Analisis Akuntansi Pertanggung jawaban Pada Pusat Biaya Di PT. Wijaya Mapan Abadi	Informasi akuntansi pertanggungjawaban belum berperan dengan baik dalam penilaian pusat biaya karena terjadinya penyimpangan realisasi biaya dengan anggaran biaya penyimpangan tersebut terjadi selama 5 tahun berturut-turut dikarenakan naiknya tarif biaya energi listrik dari pemerintah dan

			biaya peralatan dan biaya administrasi kantor sehingga realisasi meningkat secara signifikan, biaya bongkaran / pengapalan dikarenakan naiknya biaya angkutan pengapalan dan biaya energi / pembelian alat alat kantor dan administrasi kantor, biaya ekspolitas kendaraan dan biaya perjalanan ini disebabkan oleh naiknya harga bahan bakar minyak (bbm) dari pemerintah.
--	--	--	---

2.3 Kerangka Berpikir

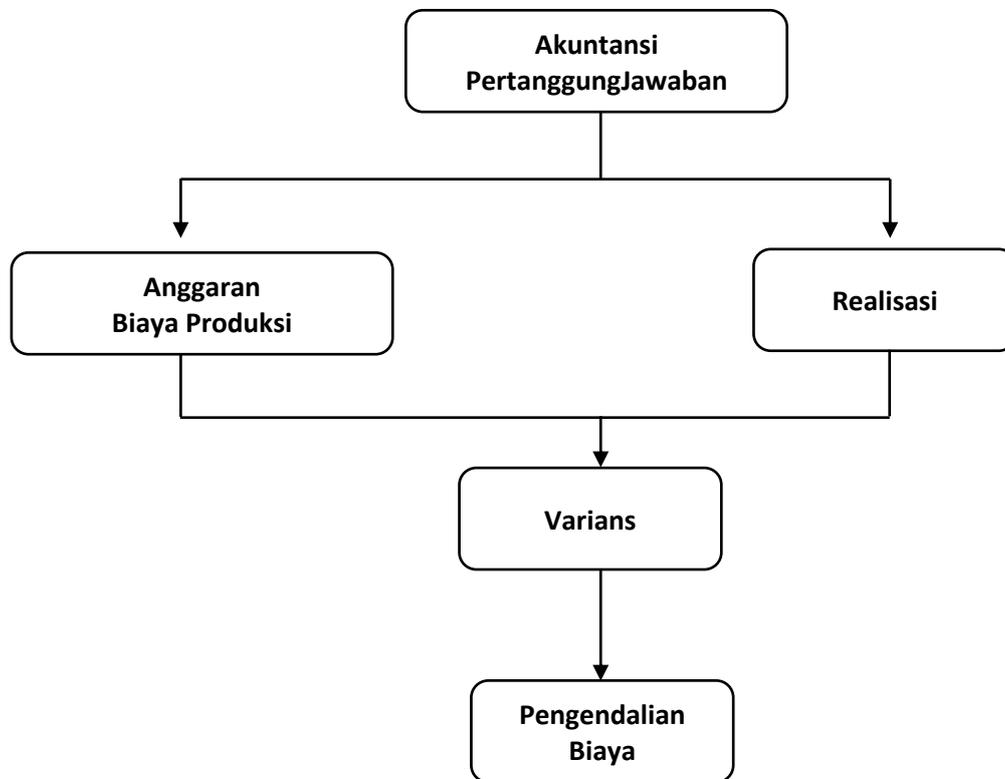
Akuntansi pertanggung jawaban merupakan suatu pertanggungjawaban atas pusat laba, pusat investasi, pusat pendapatan dan pusat biaya yang dibutuhkan dengan manajer yang bertanggung jawab atas pertanggung jawaban dan dibantu divisi akuntansi yang menyediakan laporan dalam bentuk harian, mingguan atau bulanan. Pada hakekatnya pelaporan pusat pertanggung jawaban menyajikan informasi untuk pengawasan manajemen yang terdiri dari seperangkat laporan yang saling berhubungan yang disediakan bagi para manajer. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada pusat biaya produksi perusahaan. Manajer yang bertanggungjawab pada suatu pusat biaya diharuskan untuk membuat suatu laporan pertanggungjawaban yang berisi anggaran (target) produksi serta realisasinya.

Pengendalian biaya dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur, mencatat, dan melaporkan dan pengendalian biaya ini sangat penting untuk proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi. Dengan adanya pengendalian biaya suatu instansi bisa menghasilkan sebuah

laporan keuangan yang baik sehingga suatu organisasi atau perusahaan bisa dikatakan maju atau berkembang.

Maka berdasarkan teori yang diuraikan sebelumnya diatas,penulis dapat menggambarkan kerangka berfikir sebagai berikut.

Gambar 2.2 Kerangka Konsep



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif, dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data anggaran dan realisasi biaya produksi PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.

3.1.1 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan diuji yang berguna untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya merupakan perbandingan kinerja actual dengan kinerja standar, penganalisan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian dimasa yang akan datang.

Adapun indikator dari akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya adalah sebagai berikut :

1. Struktrur organisasi
2. Anggaran biaya
3. Penggolongan biaya
4. Pengendalian pertanggungjawaban
5. Sistem pelaporan biaya

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber individu atau perseorangan guna kepentingan penelitian seperti hasil wawancara langsung dengan staf karyawan akuntansi bagian biaya produksi.
2. Data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, yaitu melalui laporan laba rugi PT. Perkebunan Nusantara Regional I Sumut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan narasumber.
2. Dokumentasi, yaitu mungumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan perusahaan yang dianggap penulis berhubungan dengan penelitian, yaitu laporan realisasi anggaran perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif menggambarkan sifat objek yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan dan menganalisis data tersebut dan kemudian menarik kesimpulan. Penelitian penulis yang akan dilakukan adalah perhitungan anggaran dan realisasi biaya.

Dengan hal ini penulis melakukan tehnik analisis data dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan cara meminta dokumen anggaran dan realisasi biaya produksi dari tahun 2018-2022
2. Menghitung selisih berdasarkan data anggaran dan realisasi biaya produksi dari tahun 2018-2022
3. Wawancara
4. Menganalisis penyebab terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan berdasarkan perhitungan data dan hasil wawancara
5. Membuat kesimpulan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab. Untuk menciptakan suatu sistem pertanggungjawaban yang baik maka perlu adanya pemisahan secara tegas batas wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Besarnya tanggung jawab setiap tingkat manajemen tidak sama dan untuk mengukur prestasi masing-masing, maka organisasi dirinci menjadi beberapa kelompok pusat pertanggungjawaban antara lain pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Pada hakikatnya pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajernya diukur prestasinya atas dasar biayanya (nilai masukannya). Setiap pusat pertanggungjawaban mengkonsumsi masukan dan menghasilkan keluaran. Dalam pusat biaya, keluarannya tidak dapat atau tidak perlu diukur dalam wujud pendapatan. Hal ini disebabkan karena kemungkinan manajer pusat biaya tidak dapat bertanggungjawab atas keluaran pusat biaya tersebut.

Penyusunan anggaran biaya merupakan hal terpenting bagi para manajer pusat pertanggungjawaban dalam merencanakan strategi biaya, didalam suatu anggaran yang dibuat terdapat informasi mengenai taksiran biaya dan total harga dari seluruh biaya, sehingga dapat menaksir jumlah biaya yang mungkin di realisasi. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu menyusun anggaran biaya agar memastikan bahwa pusat biaya berjalan secara efektif dan efisien.

Tabel 4.1
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut
Anggaran dan Realisasi Beban Produksi Kelapa Sawit
Tahun 2018

No Rek.	Keterangan	RKAP	Realisasi	Selisih	Varians	Ket
600.00	Gaji dan Tunjangan Kary. Pimpinan	49.428.425.000	42.186.973.011	7.241.451.989	14,65%	<i>F</i>
601.00-99	Pemeliharaan Tan. Menghasilkan	213.324.945.000	180.203.823.305	33.121.121.695	15,53%	<i>F</i>
601.60-69	Pemupukan	556.057.532.000	371.179.543.967	184.877.988.033	33,25%	<i>F</i>
602.00-99	Panen	437.535.092.000	375.143.447.206	62.391.644.794	14,26%	<i>F</i>
602.10-17	Pengangkutan ke Pabrik	239.926.955.000	245.835.548.797	(5.908.593.797)	(2,46%)	<i>UF</i>
400.01-413	Beban Overhead	272.887.824.000	249.108.321.484	23.779.502.516	8,71%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Tanaman	1.769.160.773.000	1.463.657.657.770	305.503.115.230	17,27%	<i>F</i>
461.01.00	Beban Overhead Pengolahan	45.368.697.000	33.661.633.363	11.707.063.637	25,80%	<i>F</i>
607.01.00	Beban Langsung Pengolahan	214.905.155.000	194.240.248.206	20.664.906.794	9,62%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Pengolahan	260.273.852.000	227.901.881.569	32.371.970.431	12,44%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Prod. Excel. Peny.	2.029.434.625.000	1.691.559.539.339	337.875.085.661	16,65%	<i>F</i>
490.01	Beban Peny. Overhead Kebun	262.260.815.000	259.262.051.163	2.998.763.837	1,14%	<i>F</i>
497.01	Beban Peny. Overhead Pengolahan	101.092.590.000	99.671.490.451	1.421.099.549	1,41%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Penyusutan	363.353.405.000	358.933.541.614	4.419.863.386	1,22%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Produksi	2.392.788.030.000	2.050.493.080.953	342.294.949.047	14,31%	<i>F</i>

Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut tahun 2018 secara keseluruhan dapat dilihat bahwa realisasi beban produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak melebihi anggaran yang telah direncanakan perusahaan, artinya terdapat penyimpangan yang menguntungkan (favorable) bagi perusahaan yaitu sebesar 342.294.949.047 atau 14,31%. Tetapi ada satu akun beban yang realisasinya berada di atas anggaran yang telah ditetapkan yaitu pengangkutan pabrik. pengangkutan pabrik dianggarkan perusahaan (RKAP) sebesar 239.926.955.000 sedangkan realisasinya sebesar 245.835.548.797. Terdapat kelebihan realisasi biaya pengangkutan pabrik sebesar 5.908.593.797 atau berlebih 2,46% dari anggaran pada tahun 2018.

Tabel 4.1.2
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut
Anggaran dan Realisasi Beban Produksi Kelapa Sawit
Tahun 2019

No. Rek.	Biaya Produksi	RKAP	Realisasi	Selisih	Varians	Ket
600.00	Gaji dan Tunjangan Kary. Pimpinan	53.441.085.000	53.226.479.889	214.605.111	0,40%	<i>F</i>
601.00-99	Pemeliharaan Tan. Menghasilkan	230.986.242.000	289.078.513.803	(58.092.271.803)	(25,15%)	<i>UF</i>
601.60-69	Pemupukan	723.438.482.000	538.482.438.368	184.956.043.632	25,57%	<i>F</i>
602.00-99	Panen	458.220.549.000	432.090.610.541	26.129.938.459	5,70%	<i>F</i>
602.10-17	Pengangkutan ke Pabrik	279.179.029.000	204.755.456.966	74.423.572.034	26,66%	<i>F</i>
400.01-413	Beban Overhead	362.715.796.000	323.791.848.230	38.923.947.770	10,73%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Tanaman	2.107.981.183.000	1.841.425.347.797	266.555.835.203	12,65%	<i>F</i>
461.01.00	Beban Overhead Pengolahan	49.248.519.000	62.683.590.528	(13.435.071.528)	(27,28%)	<i>UF</i>
607.01.00	Beban Langsung Pengolahan	233.645.837.000	183.534.277.355	50.111.559.645	21,45%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Pengolahan	282.894.356.000	246.217.867.883	36.676.488.117	12,96%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Prod. Excl. Peny.	2.390.875.539.000	2.087.643.215.680	303.232.323.320	12,68%	<i>F</i>
490.01	Beban Peny. Overhead Kebun	271.343.169.000	278.607.495.246	(7.264.326.246)	(2,68%)	<i>UF</i>
497.01	Beban Peny. Overhead Pengolahan	112.286.974.000	117.565.634.594	(5.278.660.594)	(4,70%)	<i>UF</i>
	Jumlah Beban Penyusutan	383.630.143.000	396.173.129.840	(12.542.986.840)	(3,27%)	<i>UF</i>
	Jumlah Beban Produksi	2.774.505.682.000	2.483.816.345.520	290.689.336.480	10,48%	<i>F</i>

Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut tahun 2019 secara keseluruhan dapat dilihat bahwa realisasi beban produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak melebihi anggaran yang telah direncanakan perusahaan, artinya terdapat penyimpangan yang menguntungkan (*favorable*) bagi perusahaan yaitu sebesar 290.689.336.480 atau 10,48%. Tetapi jika dilihat lebih rinci masih terdapat empat akun beban yang realisasinya berada di atas anggaran yang telah ditetapkan yaitu pemeliharaan tanaman menghasilkan, Beban Overhead Pengolahan, Beban Peny. Overhead Kebun, dan Beban Peny. Overhead Pengolahan.

Tabel 4.2
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut
Anggaran dan Realisasi Beban Produksi Kelapa Sawit
Tahun 2020

No. Rek.	Biaya Produksi	RKAP	Realisasi	Selisih	Varians	Ket
600.00	Gaji dan Tunjangan Kary. Pimpinan	49.553.274.000	50.254.208.581	(700.934.581)	(1,41%)	<i>UF</i>
601.00-99	Pemeliharaan Tan. Menghasilkan	234.328.862.000	230.089.835.736	4.239.026.264	1,81%	<i>F</i>
601.60-69	Pemupukan	789.570.145.000	594.574.883.772	194.995.261.228	24,70%	<i>F</i>
602.00-99	Panen	485.655.753.000	459.022.258.563	26.633.494.437	5,48%	<i>F</i>
602.10-17	Pengangkutan ke Pabrik	268.556.485.000	254.807.238.863	13.749.246.137	5,12%	<i>F</i>
400.01-413	Beban Overhead	332.093.997.000	310.707.295.631	21.386.701.369	6,44%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Tanaman	2.159.758.516.000	1.899.455.721.146	260.302.794.854	12,05%	<i>F</i>
461.01.00	Beban Overhead Pengolahan	62.773.893.000	63.544.750.999	(770.857.999)	(1,23%)	<i>UF</i>
607.01.00	Beban Langsung Pengolahan	191.301.622.000	186.927.124.011	4.374.497.989	2,29%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Pengolahan	254.075.515.000	250.471.875.010	3.603.639.990	1,42%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Prod. Excl. Peny.	2.413.834.031.000	2.149.927.596.156	263.906.434.844	10,93%	<i>F</i>
490.01	Beban Peny. Overhead Kebun	272.391.580.000	267.315.389.147	5.076.190.853	1,86%	<i>F</i>
497.01	Beban Peny. Overhead Pengolahan	119.957.210.000	119.037.457.704	919.752.296	0,77%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Penyusutan	392.348.790.000	386.352.846.851	5.995.943.149	1,53%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Produksi	2.806.182.821.000	2.536.280.443.007	269.902.377.993	9,62%	<i>F</i>

Dari data diatas laporan anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut tahun 2020 secara keseluruhan dapat dilihat bahwa realisasi beban produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak melebihi anggaran yang telah direncanakan perusahaan, artinya terdapat penyimpangan yang menguntungkan (*favorable*) bagi perusahaan yaitu sebesar 269.902.377.993 atau 9,62%. Tetapi jika dilihat lebih rinci masih terdapat dua akun beban yang realisasinya berada di atas anggaran yang telah di tetapkan yaitu gaji dan tunjangan karyawan pimpinan dan Beban Overhead Pengolahan.

Tabel 4.3
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut
Anggaran dan Realisasi Beban Produksi Kelapa Sawit
Tahun 2021

No. Rek.	Biaya Produksi	RKAP	Realisasi	Selisih	Varians	Ket
600.00	Gaji dan Tunjangan Kary. Pimpinan	47.023.712.000	46.471.751.435	551.960.565	1,17%	<i>F</i>
601.00-99	Pemeliharaan Tan. Menghasilkan	239.983.336.000	231.466.165.591	8.517.170.409	3,55%	<i>F</i>
601.60-69	Pemupukan	846.314.772.000	689.914.194.820	156.400.577.180	18,48%	<i>F</i>
602.00-99	Panen	483.046.973.000	472.271.246.848	10.775.726.152	2,23%	<i>F</i>
602.10-17	Pengangkutan ke Pabrik	243.028.563.000	256.135.075.700	(13.106.512.700)	(5,39%)	<i>UF</i>
400.01-413	Beban Overhead	335.406.837.000	313.701.184.189	21.705.652.811	0,65%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Tanaman	2.194.804.193.000	2.009.959.618.583	184.844.574.417	8,42%	<i>F</i>
461.01.00	Beban Overhead Pengolahan	59.005.383.000	55.360.450.233	3.644.932.767	6,18%	<i>F</i>
607.01.00	Beban Langsung Pengolahan	218.054.197.000	189.999.340.545	28.054.856.455	12,87%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Pengolahan	277.059.580.000	245.359.790.778	31.699.789.222	11,44%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Prod. Excl. Peny.	2.471.863.773.000	2.255.319.409.361	216.544.363.639	8,76%	<i>F</i>
490.01	Beban Peny. Overhead Kebun	272.067.762.000	269.586.702.381	2.481.059.619	0,91%	<i>F</i>
497.01	Beban Peny. Overhead Pengolahan	122.376.801.000	120.811.193.211	1.565.607.789	1,28%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Penyusutan	394.444.563.000	390.397.895.592	4.046.667.408	1,03%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Produksi	2.866.308.336.000	2.645.717.304.953	220.591.031.047	7,70%	<i>F</i>

Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut tahun 2021 secara keseluruhan dapat dilihat bahwa realisasi beban produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak melebihi anggaran yang telah direncanakan perusahaan, artinya terdapat penyimpangan yang menguntungkan (*favorable*) bagi perusahaan yaitu sebesar 220.591.031.047 atau 7,70%. Tetapi jika dilihat lebih rinci masih terdapat satu akun beban yang mengalami penyimpangan yang tidak menguntungkan sebesar 13.106.512.700 atau 5,39%. hal ini dikarenakan realisasinya berada di atas anggaran yang telah ditetapkan.

Tabel 4.4
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut
Anggaran dan Realisasi Beban Produksi Kelapa Sawit
Tahun 2022

No. Rek.	Biaya Produksi	RKAP	Realisasi	Selisih	Varians	Ket
600.00	Gaji dan Tunjangan Kary. Pimpinan	49.310.043.000	49.553.838.699	(243.795.699)	(0,49%)	<i>UF</i>
601.00-99	Pemeliharaan Tan. Menghasilkan	272.715.316.000	295.575.488.216	(22.860.172.216)	(8,38%)	<i>UF</i>
601.60-69	Pemupukan	1.142.565.228.000	1.154.744.779.335	(12.179.551.335)	(1,07%)	<i>UF</i>
602.00-99	Panen	459.310.649.000	475.302.207.338	(15.991.558.338)	(3,48%)	<i>UF</i>
602.10-17	Pengangkutan ke Pabrik	223.639.255.000	259.749.176.061	(36.109.921.061)	(16,15%)	<i>UF</i>
400.01-413	Beban Overhead	377.857.070.000	322.962.565.447	54.894.504.553	14,53%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Tanaman	2.525.397.561.000	2.557.888.055.096	(32.490.494.096)	(1,29%)	<i>UF</i>
461.01.00	Beban Overhead Pengolahan	58.943.900.000	58.178.645.747	765.254.253	1,30%	<i>F</i>
607.01.00	Beban Langsung Pengolahan	236.089.245.000	213.941.934.838	22.147.310.162	9,38%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Pengolahan	295.033.145.000	272.120.580.585	22.912.564.415	7,77%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Prod. Excl. Peny.	2.820.430.706.000	2.830.008.635.681	(9.577.929.681)	(0,34%)	<i>UF</i>
490.01	Beban Peny. Overhead Kebun	278.378.184.000	275.708.895.661	2.669.288.339	0,96%	<i>F</i>
497.01	Beban Peny. Overhead Pengolahan	128.141.094.000	122.073.637.119	6.067.456.881	4,73%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Penyusutan	406.519.278.000	397.782.532.780	8.736.745.220	2,15%	<i>F</i>
	Jumlah Beban Produksi	3.226.949.984.000	3.227.791.168.461	(841.184.461)	(0,03%)	<i>UF</i>

Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut tahun 2022 dapat dilihat bahwa realisasi biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan melebihi anggaran yang telah direncanakan perusahaan, artinya terdapat penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) sebesar 841.184.461 atau sebesar 0,03%. Penyimpangan yang tidak menguntungkan ini disebabkan oleh adanya realisasi melebihi anggaran yang telah ditetapkan perusahaan pada gaji dan tunjangan karyawan pimpinan, pemeliharaan tanaman menghasilkan, pemupukan, panen, dan pengangkutan ke pabrik sehingga menyebabkan jumlah beban tanaman mengalami penyimpangan yang tidak menguntungkan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Akuntansi Pertanggungjawaban digunakan Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Dapat diketahui bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang di rancang agar setiap tingkatan manajemen atau pusat pertanggungjawaban dapat mempertanggung jawabkan laporan data operasi yang berada di bawah kendalinya. Jika terjadi penyimpangan, maka dapat dianalisa apa yang menjadi penyebabnya dan siapa yang harus bertanggungjawab. Akuntansi pertanggungjawaban dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan dapat juga digunakan sebagai alat analisis penilaian kinerja pencapaian anggaran yang ditetapkan oleh masing-masing pusat pertanggungjawaban. Menurut (Samry, 2014) “Akuntansi pertanggung jawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap

pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen”.

Menurut (Mulyadi, 2013) “mengemukakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dapat dilakukan dengan baik jika didukung oleh syarat-syarat yaitu adanya struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, sistem akuntansi biaya, sistem pelaporan biaya”. PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut telah menerapkan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban secara dengan baik.

Dilihat dari syarat pertama yaitu struktur organisasi. Berdasarkan teori dan hasil wawancara menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut telah menjalankan salah satu syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi dimana perusahaan secara jelas membagi fungsi dan tanggung jawabnya dengan masing-masing.

Syarat kedua yaitu anggaran. Berdasarkan teori dan hasil wawancara menunjukkan bahwa penyusunan anggaran PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut dilakukan dengan pendekatan Bottom Up. Pendekatan ini merupakan anggaran disusun mulai dari bawahan sampai ke atasan seperti dari kebun kemudian di validasi bagian teknis contohnya pengolahan kemudian hasilnya diberikan ke anggaran yaitu manajer puncak. Kemudian dapat dilihat dari adanya perbandingan antara anggaran, realisasi dan selisih. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut telah menjalankan anggaran dalam penyusunan rencana kerja.

Syarat ketiga yaitu penggolongan biaya antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Berdasarkan teori dan hasil wawancara PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut telah menjalankan penggolongan biaya yaitu biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Dimana biaya terkendali yaitu fixed cost dan biaya tidak terkendali yaitu variable cost.

Syarat keempat yaitu system akuntansi biaya diantaranya klasifikasi dan kode rekening. Berdasarkan teori dan hasil wawancara PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut telah melakukan pengkodean rekening pada masing-masing biaya yang terjadi. Klasifikasi dan kode rekening PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut telah dikaitkan dengan pusat pertanggungjawaban yang ada di dalam perusahaan. Dengan demikian, kode rekening yang ada telah mencerminkan kewenangan pusat pertanggungjawaban dan mampu memberikan informasi mengenai tempat terjadinya biaya dan manajer yang bertanggung jawab atas terjadinya biaya tersebut.

Syarat yang terakhir yaitu system pelaporan biaya. Berdasarkan teori dan hasil wawancara pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut telah membuat laporan pertanggungjawaban untuk setiap pusat- pusat biaya dijalankan dengan baik.

Dilihat dari laporan pertanggungjawabannya, hasil penelitian anggaran dan realisasi biaya produksi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa anggaran yang dikeluarkan tidak melebihi realisasi biaya produksi maka mengalami penyimpangan menguntungkan (favorable). Sedangkan tahun 2022 menunjukkan bahwa realisasi biaya produksi yang dikeluarkan untuk

produksi kelapa sawit melebihi anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan mengalami penyimpangan tidak menguntungkan (unfavorable).

Menurut (Hanum, & Farhan, 2019) menyatakan bahwa “Jika realisasi lebih besar dari anggarannya sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat disebut sebagai selisih tidak menguntungkan atau unfavorable variance, sedangkan jika realisasi lebih kecil dari pada anggaran sehingga menimbulkan keuntungan bagi perusahaan maka dapat disebut sebagai selisih menguntungkan atau favorable variance.”

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut dalam menilai anggaran dan realisasi tidak ada batasan toleransi dalam menilai penyimpangan yang terjadi yang dianggap material atau signifikan namun bertanggung pada kondisi perekonomian. Apabila terjadi kenaikan pada anggaran, maka dilakukan analisis varians dengan melihat kondisi perekonomian pada saat itu, apakah varians yang terjadi wajar atau tidak. Apabila terjadi penyimpangan, maka perusahaan melihat dari segi anggaran maupun realisasinya. Misalnya didapati realisasi biaya produksi yang melebihi anggaran, maka ditelusuri laporan realisasinya, mungkin saja ada unsur-unsur biaya yang tidak diperhitungkan sebelumnya dalam anggaran, muncul pada saat realisasinya. Begitu juga apabila ada perencanaan yang tiba-tiba muncul saat kegiatan operasional sudah dijalankan. Ditambah lagi tiba-tiba diadakan audit terhadap perusahaan, maka harus diadakan sanitasi atau pembersihan kembali, sehingga akan menambah biaya.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban digunakan sebagai alat pengendalian biaya pada PT.

Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut telah memadai dimana sudah memenuhi syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban dengan baik.

Adapun dampak dari pusat biaya yang telah digunakan sebagai pengendalian biaya ke pusat pendapatan yaitu berdampak pada jumlah penjualan semakin meningkat karena biaya telah dikendalikan.

Dampak dari pusat biaya yang telah digunakan sebagai pengendalian biaya ke pusat laba yaitu berdampak jika biaya produksinya maka otomatis akan meningkatkan laba yang diperoleh.

Dampak dari pusat biaya yang telah digunakan sebagai pengendalian biaya ke pusat investasi yaitu berdampak dengan laba dan investasi pada unit organisasi yang dipimpin.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh (Adi & Azis, 2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi (UPP) Kabupaten Sidenreng Rappang telah memadai, hal ini bisa dilihat dari syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang telah diterapkan dengan baik yang berupa adanya struktur organisasi, penyusunan anggaran yang menggunakan metode bottom up, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, kode rekening dan pelaporan biaya. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang sekarang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut. Perusahaan sama-sama bergerak dibidang perkebunan. Hasil penelitian juga memiliki persamaan yaitu telah berperan dengan baik sebagai alat pengendalian biaya, tetapi dalam menilai anggaran dan realisasi di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut tidak ada batasan

toleransi dalam menilai penyimpangan yang terjadi yang dianggap material atau signifikan namun bertanggung pada kondisi perekonomian. Berbeda dengan penelitian terdahulu dimana perusahaan telah menetapkan standar untuk menentukan efektifitas pengendalian biayanya yaitu sebesar 10%.

4.2.2 Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi yang Tidak Menguntungkan di Tahun 2022 pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Menurut (Nafarin, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran produksi antara lain ;

- a. Faktor eksternal yaitu persaingan, tingkat pertumbuhan penduduk, tingkat penghasilan masyarakat, kebijaksanaan masyarakat, kebijaksanaan pemerintah, keadaan perekonomian internasional maupun nasional, dan kemajuan teknologi
- b. Faktor internal yaitu rancangan produk atau proses yang buruk, pengerjaan yang buruk pada bagian produksi karena pekerja yang kurang terampil, jenis dan mutu barang yang diproduksi, penguasaan tenaga kerja atau mesin tertentu yang kurang sesuai, peralatan yang digunakan.

Berdasarkan analisa diatas dan hasil wawancara ada penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan di tahun 2022 disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Gaji dan tunjangan staf, penyebab terjadinya selisih yang tidak menguntungkan pada gaji dan tunjangan pegawai dikarenakan adanya penambahan karyawan dan adanya kenaikan gaji.

- b. Pemeliharaan tanaman menghasilkan, penyebab terjadinya selisih yang tidak menguntungkan pada pemeliharaan tanaman dikarenakan adanya kenaikan beban pemeliharaan kebun.
- c. Pemupukan, penyebab terjadinya selisih yang tidak menguntungkan pada pemupukan dikarenakan kenaikan harga pupuk
- d. Panen, penyebab terjadinya selisih yang tidak menguntungkan pada panen dikarenakan adanya kenaikan premi panen.
- e. Pengangkutan ke pabrik, penyebab terjadinya selisih yang tidak menguntungkan pada pengangkutan ke pabrik dikarenakan naiknya harga bahan bakar minyak, tarif pengangkutan, dan karena banyaknya kelapa sawit yang didapatkan maka truk pengangkutan pun harus ditambah.

Berdasarkan analisa penulis dari hasil wawancara penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan di tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Gaji dan tunjangan staf , bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut dalam menyusun anggaran gaji dan tunjangan staf hanya menggunakan data dan realisasi data tahun- tahun sebelumnya sebagai dasar acuan, bukan menggunakan realisasi anggaran gaji dan tunjangan staf yang dicapai pada tahun-tahun sebelumnya. Analisis ini juga dapat dilihat pada tabel anggaran dari tahun 2018-2021 yaitu anggaran gaji dan tunjangan staf yang ditetapkan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut dari tahun ke tahun selalu naik turun berdasarkan realisasi pada tahun sebelumnya. Seharusnya perusahaan juga harus

memperhatikan realisasi pencapaian anggaran gaji dan tunjangan staf sebagai dasar acuan dalam menyusun anggaran gaji dan tunjangan staf. Hal ini menjadi tanggung jawab perusahaan terutama Manajer Keuangan supaya dalam menyusun anggaran gaji dan tunjangan staf juga harus memperhatikan realisasi gaji dan tunjangan staf pada tahun-tahun sebelumnya agar realisasi gaji dan tunjangan staf yang telah ditetapkan dapat di realisasikan dengan baik dan tepat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penilaian kerja dan prestasi perusahaan terutama bagian keuangan.

- b. Pemeliharaan tanaman, berdasarkan keadaan ekonomi yang terjadi di Indonesia semakin naiknya seluruh bahan pokok yang dibutuhkan pegawai perusahaan : Awal Tahun, Harga Sembako Naik” sumber dari <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2013/01/03/140> maka sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Mahalnya seluruh kebutuhan pokok maka terjadinya kenaikan beban pemeliharaan tanaman.
- c. Pemupukan, penyebab terjadinya selisih yang tidak menguntungkan pada pemupukan dikarenakan kenaikan harga pupuk disebabkan oleh harga minyak sawit mentah naik juga.
- d. Panen, penyebab terjadinya selisih yang tidak menguntungkan pada panen dikarenakan adanya kenaikan premi panen disebabkan oleh jumlah janjang yang di panen melebihi basis panen berdasarkan tahun tanam.

- e. Pengangkutan ke pabrik, penyebab terjadinya selisih yang tidak menguntungkan pada pengangkutan ke pabrik dikarenakan naiknya harga bahan bakar minyak, dan tarif pengangkutan disebabkan kondisi jalan yang rusak.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Setioso, 2018) yang berjudul “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa” menyimpulkan bahwa faktor yang pertama tentang permasalahan isu kenaikan harga rokok yang merupakan faktor eksternal perusahaan dimana faktor tersebut sudah sesuai jika dikaitkan dengan faktor yang menyebabkan selisih terhadap anggaran, yaitu tentang keadaan perekonomian internasional maupun nasional. Dan faktor yang kedua yaitu internal juga sudah sesuai dengan teori yang penulis gunakan dikarenakan terdapat faktor belum maksimalnya kualitas produksi yang dihasilkan, jika dikaitkan dengan teori sudah bisa diterima sebagai faktor yang menyebabkan selisih pada anggaran yaitu tentang jenis dan mutu barang yang di produksi. Jadi faktor penyebab selisih anggaran pada perusahaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan teori yang penulis gunakan. Dibandingkan dengan penelitian dahulu, penelitian sekarang dikarenakan disebabkan adanya penambahan karyawan dan adanya kenaikan gaji, kenaikan beban pemeliharaan kebun, kenaikan harga pupuk, kenaikan premi panen, naiknya harga bahan bakar minyak, dan naiknya tarif pengangkutan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntansi pertanggungjawaban digunakan sebagai alat pengendalian biaya pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut telah memadai, dikarenakan telah memenuhi syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, sistem akuntansi biaya, dan sistem pelaporan biaya.
2. Berdasarkan hasil analisa penyimpangan biaya produksi di tahun 2022 antara anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit masih terdapat beberapa akun yang mengalami penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*), faktor-faktor yang menyebabkan selisih yang tidak menguntungkan seperti: penambahan karyawan, kenaikan gaji, kenaikan beban pemeliharaan kebun, kenaikan harga pupuk, kenaikan premi panen, naiknya harga bahan bakar minyak, naiknya tarif pengangkutan, dan kenaikan produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis dapat memberikan beberapa saran adalah sebagai berikut :

1. Selisih antara anggaran dan realisasi harus dikendalikan dengan ketat dan dianalisa lebih dalam guna memahami mengapa realisasi berbeda

dengan anggaran, bahkan cenderung mengalami penyimpangan yang cukup besar untuk beberapa akun biaya. Analisa lebih dalam ini guna mengetahui apakah penyimpangan yang cukup besar tersebut memang dikarenakan pengendalian biaya yang kurang ketat atau karena perusahaan menetapkan anggaran terlalu kecil pada awalnya.

2. Sebaiknya perusahaan menetapkan batas yang dianggap material atau signifikan dalam menilai selisih antara anggaran dan realisasi, sehingga anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian akan berfungsi lebih baik lagi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para peneliti selanjutnya, khususnya membahas topik yang sama. Namun peneliti selanjutnya memilih tempat penelitian yang berbeda dan lebih memperluas pembahasan mengenai akuntansi pertanggungjawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S., & Azis, A. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi (UPP) Kabupaten Sidenreng Rappang. *Journal AK-99*, 2(1), 1–7.
- Ahmad, F., & Abdullah, W. (2017). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Ammy, B. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)* 2 (2), 314-325
- Ardila, I., Salsabila, T., A. & Fadhila, N. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Merealisisi Pendapatan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), \890-898.
- Astuty, W. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Perdana Publishing.
- Daljono. (2009). *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hafsah, H., & Hanum, Z. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara Medan. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Tantangan Pendidikan Tinggi Menuju Dudi Melalui Merdeka Belajar*, 4(1), 313–330.
- Hani, S. (2021). Teknik Analisis Laporan Keuangan. Media Ilmu.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Manajemen Accounting*. South Western College Publishing.
- Hanum, Z., & Farhan, M. (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Prosiding FRIMA*, 7–15.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, T., & Tin, S. (2012). Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba di Warung Paskal Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 187–199.
- Julita, J. (2015). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis.*, 15(1), 15–27.
- Lubis, A. I. (2011). *Akuntansi Keprilakuan*. Edisi (2). Jakarta: Salemba Empat.

- Machfoedz, M. (2010). *Komunikasi Pemasaran Modern*. Cakra Ilmu.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik*. Radenfatah.
- Nafarin, M. (2017). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat.
- Pohan, T. R. D., & Saparuddin, S. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan pada PT Sumber Satwa Sejahtera di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(98–117).
- Rudianto. (2015). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga.
- Samry, L. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, S., & Harahap, S. H. (2016). *Sistem Akuntansi*. La-Tansa.
- Saragih, F. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Good Government Governance Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada SKPD SE Kota Medan.
- Sembiring, M., & Siregar, S.A (2018). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan* 2 (3), 135-140
- Setioso. (2018). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. *Repository UMSU*, 1(1), 1–68.
- Tambunan, T. (2014). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*. LP3ES.
- Witjaksono, A. (2013). *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/11/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/11/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CHAIRUNNISA
NPM : 2005170027
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1) Ada atau tidaknya hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja karyawan. 2) Lemahnya kinerja pengawasan manajemen dan kurangnya pengimplementasian sistem pengendalian manajemen. 3) Terjadinya peningkatan biaya produksi air
- Rencana Judul : 1. Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Kinerja Karyawan
2. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan
3. analisis biaya produksi air

Objek/Lokasi Penelitian : Sekretariat DPRD Sumut 2. PDAM Tirtanadi

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(CHAIRUNNISA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/11/2023

Nama Mahasiswa	: CHAIRUNNISA
NPM	: 2005170027
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 13/11/2023
Nama Dosen pembimbing ^{*)}	: Masta Sembiring, SE., M.Ak (22 November 2023)
Judul Disetujui ^{**)}	: Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Regional I

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zula Hanum, SE, M.Si.)

Medan, 6 Maret 2024

Dosen Pembimbing

(Masta Sembiring, SE, M.Ak)

Keterangan
*) Disi oleh Program Program Studi
**) Disi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Profesi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 di pada foto online "Upload pengajuan judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 81/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 927/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 6 Maret 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Chairunnisa
 N P M : 2005170027
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat
 Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I
 Sumut

Dosen Pembimbing : **Masta Sembiring, S.E., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL. " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Maret 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 13 Ramadhan 1445 H
 23 Maret 2024 M

Dekan

Dr. H. Jimuri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal





UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 6 Maret 2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : CHAIRUNNISA

NPM : 2005170027

Tempat/Tgl Lahir : MEKAR SARI 03 JANUARI 2003

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : DELI TUA JL. SATRIA DS. 2

Tempat Penelitian: PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 3 SUMUT

Alamat Penelitian : JL. SEI BATANG HARI NO. 2 MEDAN SUNGGAL SUMUT

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap, S.E, Ak, M.Si, CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

chairunnisa



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BSAN-PT/Akred/PT/01/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 2 Medan 20238 Telp. (061) 6622490 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 927/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 13 Ramadhan 1445 H
23 Maret 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan Sunggal Sumut
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Chairunnisa
Npm : 2005170027
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jendri SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





Nomor : 1SKH/eX/103/III/2024

Medan, 26 Maret 2024

Lampiran : Ada

Hal : Izin Riset

Kepada Yth:

Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Mukhtar Basri No. 3

di -

Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 927/IL3-AU/UMSU-05/P/2024 tanggal 23 Maret 2024 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Keuangan & Akuntansi (IAKN) pada tanggal 28 Maret s/d 10 Mei 2024 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Judul
1	Chairunnisa	2005170027	Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i adalah Kemeja Putih dan Celana / Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Sekretariat dan Hukum

Demikian disampaikan, agar maklum.

AKHLAK - Amanah, Kambingian, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Head Office : Gedung Agro Plaza Lantai B

Jl. H. R. Rasuna Said Kav A2 - 1, Jakarta D1950

☎ +62 21 3119000 ☎ +62 21 3119001

✉ ptonusantara4@ptpn4.co.id

Regional I - Medan

Jl. Sei Baranghari No 2 Medan 2022

☎ +62 61 8452144

✉ regional1@ptpn4.co.id



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Chairunnisa
 NPM : 2005170027
 Dosen Pembimbing : Masta Sembiring S.E., M.Ak
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sesuaikan Latar Belakang Masalah, Temukan Fenomena		<input checked="" type="checkbox"/>
Bab 2	Tambahkan jurnal Dosen Umsu min 5 jurnal		<input checked="" type="checkbox"/>
Bab 3	Lengkapi Metode yang digunakan.		<input checked="" type="checkbox"/>
Daftar Pustaka	Mendeley		<input checked="" type="checkbox"/>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lengkapi		<input checked="" type="checkbox"/>
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar		<input checked="" type="checkbox"/>

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Maret 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Masta Sembiring S.E., M.Ak)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 13 Juni 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Chairunnisa*
NPM. : 2005170027
Tempat / Tgl.Lahir : Mekar Sari, 03 Januari 2003
Alamat Rumah : Deli Tua, Jln. Satria Ds II
Judul Proposal : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori - latar belakang</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i> sistematika penulisan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 13 Juni 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Pembanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 13 Juni 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Chairunnisa
NPM : 2005170027
Tempat / Tgl.Lahir : Mekar Sari, 03 Januari 2003
Alamat Rumah : Deli Tua, Jln. Satria Ds II
Judul Proposal : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Masta Sembiring, S.E., M.Ak*

Medan, 13 Juni 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Pembanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gungvan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/02/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1875/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Medan, 13 Muharram 1446 H
 Lamp. : - 19 Juli 2024 M
 Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut
 Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan Sunggal Sumut
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

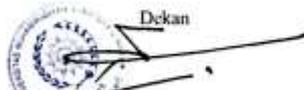
Nama : Chairunnisa
 N P M : 2005170027
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : CHAIRUNNISA
NPM : 2005170027
Tempat /Tgl Lahir : Delitua, 03 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Satria DS II Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Email : anovilda546@gmail.com
Telepon : 0819-2770-8721

Nama Orang Tua

Ayah : Edy Suprayitno
Ibu : Lely Hayati
Alamat : Jl. Satria DS II Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang

Pendidikan Formal

SD : SD Swasta Singosari (2009-2015)
SMP : SMP Negeri 2 Deli Tua (2015-2017)
SMA : SMA Swasta Harapan Mandiri (2017-2020)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(2020-2024)

Medan, Agustus 2024

CHAIRUNNISA